

TERAPI PEMAAFAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS KELUARGA PENDAMPING PASIEN SKIZOFRENIA

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa berat dengan prevalensi tertinggi di Indonesia. Keluarga, sebagai salah satu pihak yang terlibat dalam proses penyembuhan pasien, mengalami beban subjektif berupa distress psikologis dan emosi negatif yang berdampak pada menurunnya kesejahteraan psikologis mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis keluarga pendamping pasien skizofrenia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Terapi Pemaafan terhadap kesejahteraan psikologis keluarga pendamping pasien skizofrenia. Desain penelitian menggunakan *single-case* A-B-A dengan partisipan berjumlah tiga orang. Kesejahteraan psikologis diukur menggunakan Skala Kesejahteraan Psikologis dan Ceklis Kesejahteraan Psikologis, sedangkan pemaafan diukur menggunakan Skala Pemaafan dan Ceklis Pemaafan. Data dianalisis melalui inspeksi visual dan analisis deskriptif. Hasil inspeksi visual menunjukkan adanya peningkatan skor pemaafan dan kesejahteraan psikologis pada saat intervensi dan setelah intervensi serta analisis deskriptif menunjukkan adanya efek terapeutik yang dirasakan partisipan pada dimensi kesejahteraan psikologis. Akan tetapi, *baseline* awal kesejahteraan psikologis yang tidak stabil pada ketiga partisipan mengakibatkan peningkatan skor kesejahteraan psikologis tidak dapat disimpulkan sebagai hasil dari Terapi Pemaafan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa Terapi Pemaafan dalam penelitian ini tidak dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis keluarga pendamping pasien skizofrenia.

Kata kunci: skizofrenia, keluarga pendamping, Terapi Pemaafan, kesejahteraan psikologis

Abstract

Schizophrenia is a severe mental disorders with the highest prevalence among many in Indonesia. Family members who are involved in patients' recovery process may experience subjective burden such as psychological distress and negative emotions, which in turn decrease their psychological well-being. An intervention may be needed to enhance the psychological well-being of family caregivers. This study aimed to investigate the influence of Forgiveness Therapy to psychological well-being in family caregivers of schizophrenic patients. This study used single-case A-B-A design with 3 participants. Caregivers' forgiveness and psychological well-being measured using Heartland Forgiveness Scale for Caregiver, Forgiveness Checklist, Psychological Well-Being Scale, and Psychological Well-Being Checklist. Data analysis through visual inspection revealed that participants' forgiveness and psychological well-being score increased during and after therapy and descriptive analysis showed that participants experienced therapeutic impacts in psychological well-being dimensions. However, this result could not be confirmed as the effect of therapy since the baseline of psychological well-being for these three participants appeared to be unstable. In conclusion, Forgiveness Therapy in this study could not increase the psychological well-being of family caregivers of patients with schizophrenia.

Keywords: schizophrenia, family caregiver, Forgiveness Therapy, psychological well-being